

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai komika wibu yang menggunakan medium *stand up comedy* untuk menyampaikan keresahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman, makna dan konstruksi makna Komika Wibu Bagi Anggota Komunitas *Stand Up Indo Cimahi*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian studi fenomenologi Alfred Schutz. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer (wawancara dan observasi) serta data sekunder menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber. Hasil penelitian ini adalah Komika wibu sering menghadapi stereotip negatif, seperti dianggap introvert dan bau bawang, namun *stand up comedy* menjadi *platform* untuk mengekspresikan keresahan secara humoris. Kegiatan rutin komunitas, seperti berbagi materi dan *open mic*, membantu mengembangkan keterampilan *public speaking* serta beradaptasi dengan lingkungan baru. Dukungan dari anggota senior turut memfasilitasi perkembangan dan membantu terhubung dengan audiens yang lebih spesifik. Motif dalam penelitian ini ditemukan adanya *because of motives* yakni rasa penasaran terhadap *stand up comedy*, kecintaan terhadap komedi, serta minat untuk mencoba hal baru. Popularitas budaya wibu yang menarik untuk dijadikan materi komedi, lokasi komunitas yang dekat tempat tinggal. Sedangkan, Motif tujuan (*in order to motive*) yang ditemukan adalah untuk menarik audiens yang lebih spesifik, tampil di kompetisi nasional, mengadakan pertunjukan khusus bertema wibu, serta memperoleh pengakuan yang lebih luas dan keuntungan finansial, dan untuk menginspirasi wibu lain bahwa minat dapat disalurkan secara produktif. Makna yang ditemukan adalah kebanggaan atas identitas wibu, dapat mematahkan stereotip negatif dan menampilkan sisi ekspresif dari identitas wibu lewat *stand up comedy*. Sehingga menghasilkan konstruksi makna bahwa komika wibu dapat menyampaikan keresahan stigma *negative* sebagai wibu melalui seni komedi tunggal.

Kata Kunci: Konstruksi Makna, Komika Wibu, *Stand up Comedy*, Makna, Motif

ABSTRACT

This study examines wibu comedians who utilize stand-up comedy as a medium to express their concerns. The research aims to explore the experiences, meanings, and the construction of meaning of wibu comedians within the Stand Up Indo Cimahi community. Employing a qualitative research approach through Alfred Schutz's phenomenological study, data collection was conducted using primary data (interviews and observations) and secondary data with source triangulation techniques for validity. The findings reveal that wibu comedians frequently encounter negative stereotypes, such as being perceived as introverted and smelling like onions; however, stand up comedy serves as a platform for humorously expressing these concerns. Routine community activities, such as material sharing and open mic sessions, help develop public speaking skills and facilitate adaptation to new environments. Support from senior members aids in personal development and connects wibu comedians with a more specific audience. The identified "because of motives" include curiosity about stand up comedy, a love for humor, and interest in trying new things. The popularity of wibu culture provides engaging material for comedy, particularly due to the community's proximity to their residences. The "in order to motives" include attracting a specific audience, performing in national competitions, hosting themed shows, gaining wider recognition, and achieving financial benefits, while inspiring other wibu individuals to channel their interests productively. The resulting meaning emphasizes pride in wibu identity, the ability to challenge negative stereotypes, and the expressive aspects of wibu identity through stand up comedy.

Keywords: *Construction of Meaning, Komika Wibu, Stand Up Indo Cimahi, Motive, Meaning*